

## **BAB 3**

### **ANALISIS KASUS**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskriptif kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian.

#### **3.1 Deskripsi Kasus**

Kasus yang digunakan dalam penelitian yaitu kasus Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan keadaan peningkatan tekanan darah dimana tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan diastolic di atas 90 mmHg (Smeltzer, 2009). Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan peningkatan tekanan darah (Arif Muttaqin, 2009). Dalam penelitian ini digunakan 2 responden yang menderita hipertensi.

##### **3.1.1 Deskripsi Responden 1**

Responden 1 berinisial Tn. A berusia 58 tahun datang ke Puskesmas Keputih dengan keluhan pusing hingga pundak terasa berat. Tn.A mempunyai kebiasaan makan 3-4 x sehari dan suka terhadap gorengan, dalam kesehariannya Tn. A hanya bantu keluarga di rumah tetapi akhir-akhir ini sering sakit kepala dan lemas. Hasil observasi di Puskesmas didapatkan tekanan darah 170/100 dan oleh dokter terdiagnosa Hipertensi derajat 2 saat memeriksakan kesehatannya ke Puskesmas Keputih.

##### **3.1.2 Deskripsi Responden 2**

Responden 2 berinisial Ny. S berusia 60 tahun tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih. Ny.S menderita hipertensi sejak 1 tahun, rutin memeriksakan tekanan darahnya 3 bulan sekali, saat pemeriksaan terakhir Ny. S terdiagnosa

Hipertensi derajat 1 dengan hasil tekanan darah 150/100. Responden mengeluh nyeri kepala dan sering merasa lelah hingga aktifitasnya terganggu. Ny. S mengkonsumsi obat antihipertensi hanya ketika gejalanya kambuh.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2010). Desain penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan desain penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena untuk menjawab satu atau lebih pertanyaan penelitian. Studi kasus pada penelitian ini berupa mengujikan terapan dari sebuah prosedur.

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian di lihat pengaruhnya. Penelitian ini mengenai Penerapan *Head Massage Therapy* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar Observasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) *Head Massage Therapy*.

### **3.3 Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi**

#### **3.3.1. Unit Analisis**

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif.

Unit analisa dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Tekanan darah pada penderita hipertensi sebelum dilakukan *Head Massage*

2. Respon pasien saat pelaksanaan *Head Massage*
3. Tekanan darah pada penderita hipertensi setelah dilakukan *Head Massage*

### 3.3.2. Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar SOP (Satuan Operasional Prosedur) dan lembar observasi yang di adaptasi dari *American Heart Association* tahun 2013, dan menggunakan alat pengukur tekanan darah sfignomanometer.

Tabel 3.1 Indikator tekanan darah menurut AHA (*American Heart Association, 2013*)

Derajat	Tekanan Sistolik (mmHg)	Tekanan Diastolik (mmHg)
Normal	$\leq 120$	Dan $\leq 80$ mmHg
Prehipertensi	120-139	Atau 80-89 mmHg
Derajat 1	140-159	Atau 90-99 mmHg
Derajat 2	160-179	Atau $\geq 100$
Hipertensi Kronis	$\geq 180$	$\geq 110$ mmHg

### 3.4 Lokasi dan waktu penelitian

1. Waktu Penelitian

17 – 20 Desember 2018

2. Tempat penelitian

Wilayah Kerja Puskesmas Keputih Surabaya

### 3.5 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu *Informed Consent, Anonymity, Confidentiality, Maleficience And Non-Maleficience, Justice.*

#### 3.5.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Keputih, lalu peneliti memberikan penjelasan sebelumnya tentang

tujuan penelitian. Apabila penderita hipertensi menolak menjadi responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Tetapi jika menerima maka harus menulis identitas pada lembar persetujuan dan menandatangani form persetujuan tersebut.

### **3.5.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Pada penelitian ini peneliti akan merahasiakan identitas subjek penelitian yaitu tidak akan mencantumkan identitas penderita hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Keputih yang dijadikan sebagai responden. Pada lembar instrument nantinya akan diberikan inisial atau kode nomer.

### **3.5.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Pada penelitian ini kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Keputih dirahasiakan tetapi hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian sehingga rahasianya tetap terjaga.

### **3.5.4 Beneficence dan Non-maleficence**

Penelitian yang dilakukan pada penderita hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Keputih dapat memberikan manfaat yaitu *Head Massage Therapy* diharapkan dapat menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. proses dari penelitian ini diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

### **3.5.5 Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian ini, peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan antara responden pria dan wanita, saat pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan

penelitian yang melibatkan beberapa partisipan akan mendapatkan manfaat yang sama dari *Head Massage Therapy*.